

## ABSTRACT

Ongkowidjojo, Lilyana. 2003. *Designing A Set of English Instructional Materials To Teach Conversation To Shoe-Shop Assistants At The Beginner Level In Yogyakarta*. Yogyakarta : Sanata Dharma University.

Yogyakarta is one of the tourism cities in Indonesia. To maintain and provide very good services, communication with foreign people in Yogyakarta should be developed. One of services is the ability to speak English, which becomes more important in this economic globalization era. Shoe-shops are the marketing channels of shoe-companies. Thus, the shoe-shop assistants who serve the foreign customers must have the ability to speak English.

This study was intended to design a set of English conversation instructional materials for shoe-shop assistants at the beginner level in Yogyakarta. In order to design the English instructional materials, there were two problems formulated in this study. The first problem concerned with how a set of English instructional materials to teach conversation to shoe shop assistants at the beginner level in Yogyakarta was designed. The second problem dealt with what the designed materials look like. To answer those two questions, the writer conducted survey that was included into descriptive study. The surveys, which were conducted using questionnaires to the shoe-shop assistants and respondents, were aimed at identifying needs analysis and evaluating the designed materials.

In designing the instructional materials, the writer applied six steps that were adapted from Kemp's, Yalden's, and Banathy's instructional design models, since these models were applicable to be used. The steps were: 1) Conducting needs survey; 2) Deciding goals, topics and general purposes; 3) Stating instructional objectives; 4) Selecting syllabus type; 5) Developing a set of instructional materials; and 6) Evaluating the materials. There were eight units developed in this study, which emphasized developing learners' speaking skill. In principle, each unit consists of five sections, namely: Interchange, How To Say It, Vocabulary, Our Focus, and Your Turn.

The study found that the English instructional materials for shoe-shop assistants were positively acceptable. The results could be seen from the average point, above 3.6. It is hoped that the English conversation instructional materials will be useful for shoe shop-assistants in Yogyakarta for communicating with foreign customers and other shoe-shop assistants who want to improve their speaking skill through an English course program.

## ABSTRAK

Ongkowidjojo, Lilyana. 2003. *Designing A Set of English Instructional Materials To Teach Conversation To Shoe-Shop Assistants At The Beginner Level In Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Yogyakarta adalah salah satu kota tujuan wisata di Indonesia. Komunikasi dengan wisatawan asing terus semakin ditingkatkan untuk memberikan pelayanan yang memuaskan. Salah satu bidang dalam memberikan pelayanan tersebut adalah kemampuan berbahasa Inggris yang menjadi semakin penting di era globalisasi ekonomi ini. Toko sepatu adalah salah satu saluran perdagangan dari perusahaan sepatu. Untuk itu, dalam melaksanakan pekerjaannya, Khususnya melayani pelanggan asing, pegawai toko sepatu harus dapat berbahasa Inggris dengan mereka.

Studi ini diadakan untuk merancang seperangkat materi bahasa Inggris bagi pegawai toko sepatu, khususnya tingkat pemula di Yogyakarta. Ada dua permasalahan yang dibahas dalam studi ini. Permasalahan pertama berkaitan dengan bagaimana seperangkat materi bahasa Inggris bagi pegawai toko sepatu tingkat pemula di Yogyakarta tersebut dirancang. Permasalahan kedua berkaitan dengan bentuk jadi materi instruksional tersebut. Untuk menjawab kedua permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian yang termasuk dalam studi diskriptif. Penelitian yang dilakukan terhadap pegawai toko sepatu dan pengajar bahasa Inggris bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan para siswa dan mengevaluasi materi pangajaran yang telah disusun.

Dalam perancangan materi instruksional ini, penulis mengaplikasikan enam langkah yang diadaptasi berdasarkan model instructional dari Kemp, Yalden dan Banathy. Langkah-langkah tersebut adalah: 1) Melaksanakan survey kebutuhan; 2) Menentukan sasaran, topik-topik dan tujuan utama; 3) Menentukan tujuan-tujuan spesifik; 4) Membuat silabus; 5) Mengembangkan materi pengajaran; 6) Mengevaluasi materi. Ada delapan unit yang dihasilkan dalam studi ini, yang menekankan pada pengembangan ketrampilan berbicara pada pembelajar. Pada prinsipnya, setiap unit terdiri dari 5 bagian, yaitu: *Interchange, How To Say It, Vocabulary, Our Focus, dan Your Turn*.

Studi ini menemukan bahwa materi pengajaran percakapan ini dapat diterima oleh pegawai toko sepatu. Hal ini ditujukan dari hasil rata-rata evaluasi adalah diatas 3.6. Akhirnya penulis berharap bahwa materi pengajaran ini dapat bermanfaat bagi pegawai toko sepatu di Yogyakarta, khususnya dalam berkomunikasi dengan pelanggan asing dan juga bagi pegawai toko sepatu yang lain yang berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka melalui kursus bahasa Inggris.